



## **PENGARUH PENGGUNAAN METODE *MIND MAPPING* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI SISWA KELAS VII UPT SPF SMP NEGERI 27 MAKASSAR**

**Mutmainna Darwis<sup>1\*</sup>, Kembong Daeng<sup>2</sup>, & Nurhusna<sup>3</sup>**

<sup>1,2,&3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar, Jalan Daeng Tata Raya, Makassar, Sulawesi Selatan 90224, Indonesia

\*Email: [mutmainnadarwis5@gmail.com](mailto:mutmainnadarwis5@gmail.com)

Submit: 02-10-2025; Revised: 04-01-2026; Accepted: 07-01-2026; Published: 14-01-2026

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil keterampilan menulis teks narasi sebelum dan sesudah menggunakan metode *mind mapping* siswa kelas VII UPT SPF SMP Negeri 27 Makassar, serta untuk membuktikan pengaruhnya terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *pre-eksperimen* tipe *one group pre-test post-test*. Sampel terdiri dari 31 siswa yang diperoleh dari populasi sebanyak 369 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes yang berbentuk tugas menulis, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre-test* siswa adalah 64 (kategori kurang terampil), sedangkan rata-rata nilai *post-test* meningkat menjadi 86 (kategori sangat terampil). Uji *t-test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $0,000 < 0,05$  yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas VII. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan menulis siswa.

**Kata Kunci:** Keterampilan Menulis, Metode *Mind Mapping*, Teks Narasi.

**ABSTRACT:** This study aims to describe the results of narrative text writing skills before and after using the *mind mapping* method of grade VII UPT SPF SMP Negeri 27 Makassar, as well as to prove its influence on students' narrative text writing skills. This study uses a type of quantitative research with a pre-experimental design of the *one group pre-test post-test*. The sample consisted of 31 students obtained from a population of 369 students. The data collection technique was carried out through a test in the form of a writing task, then analyzed using descriptive and inferential statistics. The results showed that the average pre-test score of students was 64 (the least skilled category), while the average post-test score increased to 86 (the highly skilled category). The *t-test* showed an *Asymp. Sig. (2-tailed)* value of  $0.000 < 0.05$  which means that there is a significant influence of the use of the *mind mapping* method on the narrative text writing skills of grade VII students. These findings indicate that the use of *mind mapping* methods in learning has a positive impact on improving students' comprehension and writing skills.

**Keywords:** Writing Skills, Mind Mapping Methods, Narrative Texts.

**How to Cite:** Darwis, M., Daeng, K., & Nurhusna, N. (2026). Pengaruh Penggunaan Metode *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII UPT SPF SMP Negeri 27 Makassar. *Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan*, 6(1), 341-353. <https://doi.org/10.36312/panthera.v6i1.703>



*Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan* is Licensed Under a CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.



## PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan pendidikan yang diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan serta mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Kurikulum ini dirancang dengan pendekatan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, dimana kontennya disesuaikan dan dioptimalkan agar peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk memahami konsep secara mendalam sekaligus meningkatkan kompetensi mereka. Dalam pelaksanaannya, Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada guru dan peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran yang dikenal dengan konsep “Merdeka Belajar”. Kebebasan ini mendorong terciptanya suasana belajar yang lebih fleksibel, kreatif, dan menyenangkan. Kurikulum ini bertujuan menciptakan pembelajaran yang holistik untuk membentuk peserta didik menjadi pelajar Pancasila yang berkarakter kuat dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka menjadi landasan penting dalam meningkatkan literasi peserta didik. Hal ini mencakup enam keterampilan dasar, yakni menyimak, membaca, memirsa, berbicara, mempresentasikan, dan menulis (Agustina, 2023). Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan yang perlu dikuasai peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan pendapat Ali (2020) yang bertujuan agar peserta didik mempunyai keterampilan berkomunikasi dengan efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dengan demikian, tujuan dari pembelajaran menulis adalah untuk menumbuhkan kegemaran siswa dalam menulis. Menulis merupakan proses menyampaikan ide, imajinasi, dan perasaan melalui tanda/lambang tulisan yang memiliki makna (Dalman dalam Datu *et al.*, 2023). Kegiatan menulis mencakup beberapa elemen, yaitu penulis sebagai pengirim pesan, konten/isi tulisan, saluran atau media, serta *audiens*.

Keterampilan menulis adalah suatu proses menyampaikan atau mengungkapkan gagasan, ide, dan pendapat dalam bentuk tulisan dengan maksud untuk menginformasikan, meyakinkan, atau menghibur pembaca (Sari, 2018). Berpikir dan menulis adalah dua aktivitas yang memiliki hubungan yang sangat erat. Saat membangun keterampilan menulis, peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) sepertinya lebih efektif ketika dimulai dengan membina peserta didik dalam menyampaikan informasi yang sudah mereka ketahui dalam bentuk teks narasi (Oktrifianty, 2021).

Aktivitas menulis dianggap sulit, karena tidak hanya sekadar menyalin kata-kata dan kalimat, tetapi juga memerlukan pengembangan ide dan gagasan serta penyusunannya dalam suatu susunan tulisan yang sistematis. Sampai saat ini, banyak siswa masih mengalami kesulitan menulis, termasuk menulis teks narasi. Masih banyak siswa yang kurang terampil dalam menyusun kata-kata dengan baik untuk dijadikan tulisan. Situasi ini disebabkan oleh kurangnya kebiasaan siswa dalam membaca dan menulis. Dengan demikian, keterampilan menulis teks narasi sangat penting bagi setiap individu. Namun, keterampilan ini tidak dapat diperoleh secara langsung, melainkan terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan agar siswa bisa menulis teks narasi dengan baik dan benar.



Narasi merupakan teks yang menceritakan suatu kejadian yang disusun secara berurutan dengan tujuan memperluas pengalaman seseorang (Djuherli dalam Hartinah & Abdullah, 2019). Menulis karya narasi benar dan baik dapat berlangsung seiring dengan kemajuan pendidikan, karena melalui menulis siswa mampu bercerita dan mengungkapkan ide serta pemikirannya dengan terarah dan baik, termasuk dalam penulisan narasi. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan pada keterampilan menulis narasi berbentuk cerita pengalaman sebagai landasan untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

Menulis narasi adalah salah satu keterampilan bahasa yang sangat penting, terutama dalam meningkatkan keterampilan berkomunikasi secara tertulis. Keterampilan ini sangat penting untuk dikuasai oleh siswa, karena mempunyai beragam manfaat yang dapat membantu mereka dalam memahami tokoh, alur, latar tempat atau waktu, sudut pandang, dan amanat. Dengan keterampilan menulis narasi yang baik, peserta didik dapat mengungkapkan ide dan menyampaikan tulisan secara jelas, sehingga dapat dimengerti oleh orang lain secara teratur sesuai dengan urutan kejadian. Namun, keterampilan siswa dalam menulis teks narasi masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan guru kelas VII pada Rabu, 25 September 2024 di sekolah UPT SPF SMP Negeri 27 Makassar, dikemukakan bahwa masalah yang dihadapi siswa yaitu kurangnya keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam menulis teks narasi. Guru mengemukakan bahwa peserta didik masih kurang maksimal menuangkan ide-ide dan gagasan kreatifnya dalam sebuah tulisan. Peserta didik masih lumayan bingung mulai dari mana akan menulis, bagaimana selanjutnya, dan bagaimana mengakhiri sebuah tulisan. Saat proses pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah. Oleh karena itu, diduga bahwa metode tersebut kurang maksimal dalam mengajarkan keterampilan menulis. Kelas VII 3 terdiri dari siswa dengan tingkat pemahaman yang beragam, sehingga penelitian ini dapat menganalisis efektifitas metode pembelajaran yang dipilih bagi tingkat pemahaman dari siswa. Berdasarkan permasalahan yang ada, dibutuhkan solusi untuk mengatasinya, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran yang efektif.

Penggunaan metode pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas, terutama bagi siswa yang kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran menulis. Metode *mind mapping* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Metode *mind mapping* adalah bagian dari *active learning*, yaitu sebuah metode yang mendorong siswa terlibat dalam proses pembelajaran secara aktif dengan menggunakan otak, baik untuk mendapatkan konsep inti dari materi, memecahkan masalah, atau mengaitkan apa yang siswa pelajari dengan masalah dalam kehidupannya (Sari & Budiyo, 2024). Peneliti menganggap metode pembelajaran ini sesuai untuk menciptakan situasi belajar yang aktif, sehingga dapat meningkatkan keterampilan peserta didik untuk menulis teks narasi saat belajar.

*Mind mapping* merupakan suatu metode dalam menyusun ide, imajinasi, tugas, konsep, dan informasi lainnya yang berbentuk peta rute dengan



memanfaatkan daya ingat, memungkinkan siswa untuk menyusun fakta dan pemikiran dengan cara tertentu. Dengan demikian, cara kerja otak yang alami akan diikutsertakan dari awal, sehingga proses mengingat informasi menjadi lebih mudah dan dapat diandalkan dibandingkan dengan teknik pencatatan konvensional (Yonani *et al.*, 2021). Penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* menggunakan simbol, gambar, kode, dan warna yang saling berkaitan, menciptakan proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan mampu menarik minat siswa. Metode pembelajaran *mind mapping* memiliki kelebihan yaitu membantu peserta didik memahami, mengorganisasikan, dan memvisualisasikan informasi, serta aktivitas belajar mereka secara menarik dan kreatif (Sari & Budiyo, 2024).

Metode pembelajaran *mind mapping* memiliki potensi untuk mempermudah peserta didik dalam menguasai materi yang mereka pelajari, sehingga tujuan pembelajaran dapat diperoleh dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kelebihan metode tersebut. Penelitian yang berkaitan dengan keterampilan menulis narasi siswa dan penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* telah dilakukan sebelumnya oleh Yulianti (2017) dengan judul “Pengaruh Penerapan Model *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa metode *mind mapping* berpengaruh dan dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yulianti dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan *mind mapping*, sedangkan perbedaan yaitu kelas dan tempat penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Tanan (2021) dengan judul “Pengaruh Metode *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Makassar”. Hasil dari penelitian tersebut diperoleh bahwa penggunaan metode *mind mapping* berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi bebas siswa pada Kelas VII SMPN 35 Makassar. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Tanan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan model pembelajaran *mind mapping* dan kelas, sedangkan perbedaannya yaitu Tanan berfokus pada keterampilan menulis puisi bebas, sedangkan peneliti berfokus pada keterampilan menulis teks narasi.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti berpendapat bahwa *mind mapping* adalah sebuah metode pembelajaran yang menarik untuk dipahami lebih mendalam. Peneliti mengukur keterampilan menulis teks narasi siswa dan menganalisis pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap keterampilan siswa menulis teks narasi siswa kelas VII UPT SPF SMP Negeri 27 Makassar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil keterampilan menulis teks narasi sebelum dan sesudah menggunakan metode *mind mapping* siswa kelas VII UPT SPF SMP Negeri 27 Makassar, serta untuk membuktikan pengaruhnya terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan model penelitian *pre-eksperimental* yang bertujuan untuk membuktikan pengaruh



penggunaan metode *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pre-test post-test*. Penelitian ini melibatkan *pre-test* yang dilakukan sebelum diberikan *treatment*, sehingga memungkinkan untuk membandingkan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan (Sugiyono, 2019). Desain *one group pre-test post-test* dapat digambarkan sebagai berikut:

#### Y1-X-Y2

**Keterangan:**

- Y<sub>1</sub> = Tes awal (*pre-test*), *pre-test* digunakan untuk menilai keterampilan awal peserta didik sebelum menggunakan metode *mind mapping*;  
X = Perlakuan (*treatment*), pembelajaran menggunakan metode *mind mapping*; dan  
Y<sub>2</sub> = Tes akhir (*post-test*), *post-test* digunakan untuk menilai hasil akhir setelah menggunakan metode *mind mapping*.

Siswa diberikan *pre-test* (Y<sub>1</sub>) untuk mengetahui keterampilan awal, kemudian diberikan perlakuan menggunakan metode *mind mapping* (X), dan diakhiri dengan *post-test* (Y<sub>2</sub>) untuk mengukur keterampilan menulis setelah pembelajaran. Perbedaan skor antara *pre-test* dan *post-test* digunakan untuk melihat pengaruh perlakuan yang diberikan. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SMP Negeri 27 Makassar dengan populasi seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 369 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan memilih subjek berdasarkan kriteria khusus yang ditentukan oleh peneliti, sehingga diperoleh 31 siswa dari kelas VII 3 sebagai sampel yang terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

Instrumen penelitian ini berupa tes atau tugas menulis teks narasi. Dalam pelaksanaannya, siswa diminta membuat *mind mapping* dengan tema pengalaman menyenangkan, kemudian menulis teks narasi berdasarkan *mind mapping* yang telah dibuat sebelumnya. Tes ini dinilai berdasarkan lima aspek, yaitu isi, struktur, kebahasaan, kosakata, dan penggunaan ejaan. Setiap aspek dinilai dengan skor 5 sampai 1, dengan bobot yang berbeda pada setiap aspek. Untuk memastikan kualitas instrumen, dilakukan uji validitas isi (*content validity*) melalui evaluasi oleh dua ahli, yaitu guru Bahasa Indonesia dan dosen pendidikan bahasa guna menilai kesesuaian antara indikator dan kompetensi yang diukur. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X), yaitu metode *mind mapping*. Variabel terikat (Y), yaitu keterampilan menulis teks narasi siswa kelas VII 3. Keduanya diukur untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa setelah perlakuan.

Pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap: 1) dilakukan observasi awal untuk memperoleh gambaran nyata kondisi pembelajaran di kelas VII 3; 2) siswa diberikan *pre-test* untuk menilai keterampilan menulis awal; 3) diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* yang dilaksanakan dalam beberapa pertemuan; dan 4) siswa diberikan *post-test* untuk menilai peningkatan keterampilan menulis teks narasi siswa. Sebagai data pelengkap, peneliti juga melakukan dokumentasi berupa foto dan video siswa saat menyampaikan hasil karyanya.





Data yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* dianalisis menggunakan dua pendekatan, yaitu: 1) analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan distribusi nilai siswa melalui rata-rata, frekuensi, dan kategori hasil belajar; dan 2) digunakan analisis inferensial melalui uji-t berpasangan (*paired sample t-test*) dengan bantuan program SPSS versi 25. Uji-t ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Hasil uji dianggap signifikan apabila nilai *sig.* (2-tailed) lebih kecil dari 0,05.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan jenis penelitian yang dilakukan, hasil penelitian ini adalah hasil kuantitatif. Data kuantitatif yang dikumpulkan dari hasil siswa kelas VII UPT SPF SMP Negeri 27 Makassar dianalisis secara mendalam. Hasil kuantitatif dalam penelitian ini merujuk pada data yang dinyatakan dalam bentuk angka untuk mengukur pengaruh penggunaan metode *mind mapping* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa.

#### ***Hasil Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII UPT SPF SMP Negeri 27 Makassar Sebelum Penggunaan Metode Mind Mapping***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di UPT SPF SMP Negeri 27 Makassar, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes, sehingga dapat diketahui keterampilan menulis siswa berupa nilai dari kelas VII 3 UPT SPF SMP Negeri 27 Makassar, data perolehan nilai dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Nilai *Pre-test* Hasil Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII UPT SPF SMP Negeri 27 Makassar.**

Statistik	Nilai
Jumlah Sampel (N)	31
Rata-rata	64
Standar Deviasi	9.12
Maksimum	88
Minimum	45

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 siswa, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 64. Adapun standar deviasinya adalah 9,12; nilai maksimum mencapai 88; dan nilai minimum sebesar 45. Dengan demikian, data yang telah diperoleh dapat ditransformasikan ke dalam klasifikasi penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis teks narasi. Hal ini memberikan gambaran umum mengenai variasi kemampuan siswa dalam konteks penelitian yang dilakukan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Pengkategorian Nilai *Pre-test*.**

No.	Nilai Interval	Kategori Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat Terampil	1	3.23%
2	75 – 84	Terampil	3	9.68%
3	65 – 74	Cukup Terampil	12	38.71%
4	≤ 64	Kurang Terampil	15	48.39%



Berdasarkan Tabel 2, dikategorikan pada nilai keterampilan menulis teks narasi siswa menunjukkan bahwa dari 31 siswa, terdapat 1 siswa (3,23%) yang memperoleh nilai rentang 85-100 (sangat terampil), terdapat 3 siswa (9,68%) yang memperoleh nilai rentang 75-84 (terampil), terdapat 12 siswa (38,71%) yang memperoleh nilai rentang 65-74 (cukup terampil), dan terdapat 15 siswa (48,39%) yang memperoleh nilai rentang  $\leq 64$  (kurang terampil). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa interval nilai yang memiliki frekuensi paling banyak adalah nilai  $\leq 64$  (kurang terampil) sebanyak 15 siswa (48,39%), sedangkan interval nilai yang memiliki frekuensi paling sedikit adalah nilai dengan rentang 85-100 (sangat terampil) sebanyak 1 siswa (3,23%).

#### ***Hasil Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII UPT SPF SMP Negeri 27 Makassar Setelah Penggunaan Metode Mind Mapping***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di UPT SPF SMP Negeri 27 Makassar, maka diperoleh data melalui instrumen tes yang menunjukkan keterampilan menulis siswa berupa nilai. Data perolehan nilai ditunjukkan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Nilai *Post-test* Hasil Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII UPT SPF SMP Negeri 27 Makassar.**

Statistik	Nilai
Jumlah Sampel (N)	31
Rata-rata	86
Standar Deviasi	7.19
Maksimum	100
Minimum	70

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 siswa, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 86. Adapun standar deviasinya adalah 7,19; nilai maksimum mencapai 100; dan nilai minimum sebesar 70. Dengan demikian, data yang telah diperoleh dapat ditransformasikan ke dalam klasifikasi penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis teks narasi. Lebih jelasnya, dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Pengkategorian Nilai *Post-test*.**

No.	Nilai Interval	Kategori Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase
1	85 – 100	Sangat Terampil	18	58.06%
2	75 – 84	Terampil	12	38.71%
3	65 – 74	Cukup Terampil	1	3.23%
4	$\leq 64$	Kurang Terampil	-	-

Berdasarkan Tabel 4, dikategorikan pada nilai menulis teks narasi siswa menunjukkan bahwa dari 31 siswa, terdapat 18 siswa (58,06%) yang memperoleh nilai rentang 85-100 (sangat terampil), terdapat 12 siswa (38,71%) yang memperoleh nilai rentang 75-84 (terampil), terdapat 1 siswa yang memperoleh nilai rentang 65-74 (kurang terampil), dan tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai  $\leq 64$  (kurang terampil). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa interval nilai yang memiliki frekuensi paling banyak adalah nilai dengan rentang 85-100 (sangat terampil) sebanyak 18 siswa (58,06%), sedangkan interval nilai



yang memiliki frekuensi paling sedikit adalah nilai dengan rentang 65-74 (cukup terampil) sebanyak 1 siswa (3,23%).

### ***Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas VII UPT SPF SMP Negeri 27 Makassar***

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji pengaruh metode *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas VII UPT SPF SMP Negeri 27 Makassar. Analisis ini menggunakan bantuan komputer/laptop dengan program SPSS versi 25. Hasil analisis statistika inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebelum melakukan analisis statistika inferensial, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat untuk melakukan uji hipotesis. Adapun uji tersebut adalah sebagai berikut:

#### **1) Uji Normalitas**

Pengujian dilakukan pada nilai *pre-test* dan *post-test* siswa kelas VII 3 UPT SPF SMP Negeri 27 Makassar. Uji normalitas ini menggunakan metode *Shapiro-Wilk* yang dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25. Kriteria yang digunakan yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal. Adapun hasil olah data yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas *Pres-test* dan *Post-test*.**

	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pre-test</i>	.080	31	.200	.979	31	.771
<i>Post-test</i>	.135	31	.161	.961	31	.306

Berdasarkan Tabel 5, hasil dari uji normalitas *pre-test* dan *post-test* penggunaan metode *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks narasi tersebut menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) pre-test*  $0,771 > 0,05$  dan *post-test*  $0,306 > 0,05$ , maka diartikan data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal.

#### **2) Uji Homogenitas**

Hasil perhitungan uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah varian data (*Levene statistic*) dengan program SPSS 25. Kriteria yang digunakan yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data penelitian dinyatakan homogen atau sama. Namun, jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data penelitian ini dinyatakan tidak homogen atau tidak sama. Dengan demikian, uji homogenitas berfungsi sebagai dasar untuk menentukan kesesuaian analisis statistik lanjutan. Hasil uji homogenitas *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas.**

	<i>Levene Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Hasil	<i>Based on Mean</i>	.767	1	60	.385
	<i>Based on Median</i>	.875	1	60	.353
	<i>Based on Median and with Adjusted df</i>	.875	1	55.706	.354
	<i>Based on Trimmed Mean</i>	.765	1	60	.385





Berdasarkan Tabel 6, nilai probabilitas atas nilai signifikansi dari data *pre-test* dan *post-test* metode *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks narasi yaitu  $0,385 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini adalah homogen.

### 3) Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa nilai telah memenuhi syarat, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *paired sample t-test*. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test*. Pengolahan data menggunakan SPSS for windows versi 25. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test*, yaitu: 1) jika nilai signifikansi atau *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima, dan hipotesis diterima; dan 2) jika nilai signifikansi atau *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak, dan hipotesis ditolak. Adapun hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis.**

	<i>Pre-test dan Post-test</i>
<i>Mean Difference</i>	-22.03226
<i>Standar Error Difference</i>	1.52927
<i>t-test</i>	-14.407
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.000

Berdasarkan Tabel 7, nilai signifikansi atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada uji *independent sample t-test* adalah 0,000. Berdasarkan ketentuan dalam uji *paired sample t-test*, jika nilai signifikansi atau *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak, dan hipotesis diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *mind mapping* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas VII UPT SPF SMP Negeri 27 Makassar.

### Pembahasan

Pada bagian ini diuraikan mengenai hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksud yaitu simpulan yang diambil berdasarkan data yang telah terkumpul dan dianalisis. Pembahasan ini merujuk pada rumusan masalah yang telah dikemukakan di awal, yaitu: 1) bagaimanakah hasil keterampilan menulis teks narasi sebelum menggunakan metode *mind mapping* siswa kelas VII UPT SPF SMP Negeri 27 Makassar; 2) bagaimanakah hasil keterampilan menulis teks narasi setelah menggunakan metode *mind mapping* siswa kelas VII UPT SPF SMP Negeri 27 Makassar; dan 3) apakah ada pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas VII UPT SPF SMP Negeri 27 Makassar. Sebagai upaya menjawab rumusan masalah tersebut, dilakukan analisis data yang terkumpul sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Uraian berikut menggambarkan hasil keterampilan menulis teks narasi sebelum dan setelah menggunakan metode *mind mapping*.

Berdasarkan hasil analisis data, nilai rata-rata *pre-test* hasil pembelajaran menulis teks narasi siswa kelas VII UPT SPF SMP Negeri 27 Makassar sebelum



menggunakan metode *mind mapping* adalah 64 dengan nilai tertinggi 88, dan nilai terendah yaitu 45. Berbeda dengan hasil analisis nilai *post-test* siswa yakni setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dengan mengajar, dapat dikategorikan telah berpengaruh. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai rata-rata *post-test* sebesar 86 dengan nilai tertinggi yaitu 100, dan nilai terendah yaitu 70. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Peningkatan nilai ini dikarenakan penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran. Penggunaan metode *mind mapping* membantu siswa dalam menyusun dan mengembangkan teks narasi yang tepat berdasarkan struktur, unsur, dan kaidah kebahasaan, sehingga keterampilan siswa dalam menulis teks narasi meningkat.

Berdasarkan analisis data hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah diuraikan sebelumnya, maka ditemukan suatu peningkatan hasil keterampilan menulis teks narasi siswa. Hal ini dibuktikan pada *pre-test* mendapatkan rata-rata 64 yang meningkat menjadi 86. Nilai tertinggi *pre-test* yaitu 88 meningkat menjadi 94 pada *post-test*, dan nilai terendah pada *pre-test* yaitu 45 meningkat menjadi 70 pada *post-test*.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini dimulai dengan pemberian materi dasar tentang metode *mind mapping*. Peneliti kemudian memberi contoh bagaimana menyusun *mind mapping* yang efektif. Setelah memahami materi, siswa diminta untuk membuat *mind mapping* berdasarkan tema pengalaman menyenangkan. Setelah itu, peneliti memberikan materi terkait struktur, unsur-unsur, dan kaidah kebahasaan teks narasi. Siswa kemudian membuat teks narasi berdasarkan *mind mapping* yang telah mereka buat sebelumnya.

Melalui metode *mind mapping* ini, keterampilan menulis teks narasi siswa meningkat dari sebelumnya. Metode ini mendorong siswa berpikir visual, memungkinkan mereka memetakan ide-ide utama dan menghubungkannya dalam struktur yang logis. Metode ini mendukung siswa dalam menggali dan menyusun ide secara sistematis, sehingga informasi mudah dipahami dan diingat, karena mereka dapat melihat keseluruhan kerangka tulisan terlebih dahulu sebelum menulis secara lengkap. Hal ini sejalan dengan Teng *et al.* (2025) yaitu otak manusia bekerja lebih efisien melalui asosiasi dan gambaran visual. Metode *mind mapping* memanfaatkan prinsip ini dengan menyusun ide-ide dalam bentuk cabang-cabang yang saling berhubungan, sehingga mampu merangsang kreativitas serta meningkatkan daya ingat secara lebih efektif. Metode ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Aktivitas ini merangsang keterlibatan aktif, memungkinkan siswa untuk menyusun struktur narasi sebelum menulis. Siswa juga menjadi lebih fokus dan antusias dalam menulis, karena memiliki panduan yang jelas dan terstruktur.

Metode *mind mapping* membuat siswa menjadi lebih percaya diri dalam menuangkan gagasan mereka. Siswa yang sebelumnya kesulitan mengembangkan paragraf, mulai menunjukkan keterampilan dalam menyusun kalimat yang logis dan padu. *Mind mapping* tidak hanya membantu dalam aspek teknis menulis, tetapi juga membentuk kebiasaan berpikir runtut dan sistematis yang sangat penting dalam menulis narasi. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Lev Vygotsky (1978) dalam Anggreni & Rahmi (2025)



yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika siswa secara aktif membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman dan pengorganisasian informasi. Dalam konteks ini, *mind mapping* menjadi sarana yang memungkinkan siswa untuk menghubungkan ide-ide secara mandiri, sehingga memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari.

Metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis teks narasi juga mempermudah guru dalam mengevaluasi perkembangan siswa. Dengan melihat peta pikiran yang disusun, guru dapat memberikan umpan balik lebih cepat dan spesifik terhadap struktur ide dan alur cerita siswa. Hal ini menjadikan proses pembelajaran lebih terarah dan sistematis. Keberhasilan penggunaan *mind mapping* dalam penelitian ini terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa, kualitas tulisan, dan keterampilan mereka menyusun cerita yang terstruktur dan menarik.

Penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan menulis siswa. *Mind mapping* membantu siswa dalam menyusun ide secara sistematis dan visual, sehingga informasi yang diterima lebih mudah dipahami dan diingat. Temuan ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Pramana *et al.* (2022) dan Yulianti (2017) yang menunjukkan bahwa penggunaan *mind mapping* secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis teks narasi pada siswa. Penelitian tersebut mencatat adanya peningkatan nilai *post-test* dibanding *pre-test* yang menunjukkan bahwa metode ini mampu menjembatani kesulitan siswa dalam memulai dan mengembangkan tulisan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, keterampilan menulis teks narasi siswa kelas VII UPT SPF SMP Negeri 27 Makassar mengalami peningkatan signifikan setelah diterapkan metode *mind mapping*. Sebelum perlakuan, nilai rata-rata keterampilan menulis siswa berada pada kategori kurang terampil (64), sedangkan setelah pembelajaran dengan *mind mapping* meningkat menjadi kategori sangat terampil (86). Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *mind mapping* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa. Temuan ini menegaskan bahwa *mind mapping* dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi di tingkat SMP.

## SARAN

Bagi guru, disarankan dapat menerapkan metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Guru juga perlu memberikan bimbingan kepada siswa dalam menulis, khususnya teks narasi. Bagi siswa, disarankan dapat menggunakan metode *mind mapping* sebagai sarana untuk menggali ide-ide secara lebih terstruktur dan mempermudah mengingat pelajaran, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat melakukan penelitian serupa terhadap materi dan bidang studi yang lain. Metode *mind mapping* dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala UPT SPF SMP Negeri 27 Makassar, para guru, serta siswa kelas VII 3 atas izin dan partisipasinya dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih juga ditujukan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan yang sangat berarti dalam penyusunan penelitian ini. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan rekan-rekan yang telah memberikan doa, semangat, serta dukungan moril maupun materiil selama proses penelitian berlangsung. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan Bahasa Indonesia.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, E. S. (2023). Paradigma Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka. In *Seminar Nasional Literasi Prodi PBSI FPBS UPGRIS* (pp. 888-907). Semarang, Indonesia: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas PGRI Semarang.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di Sekolah Dasar. *Pernik : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35-44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Anggreni, S., & Rahmi, A. (2025). Implementation of the Mind Mapping Method to Enhance Explanation Skills in Basic Civic Education for Elementary Teacher Education Students at UIN Imam Bonjol Padang. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 5(1), 241-246. <https://doi.org/10.58737/jpled.v5i1.418>
- Datu, Y. L., Nyoto, N., Diplan, D., & Manesa, F. X. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab Berbantuan Media Gambar Berseri pada Peserta Didik Kelas IV-A di SDN 8 Menteng Palangka Raya. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* (pp. 31-41). Palangka Raya, Indonesia: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya.
- Hartinah, H., & Abdullah, S. I. (2018). Pengaruh Minat Baca dan Persepsi Atas Perpustakaan Sekolah terhadap Keterampilan Menulis Narasi. *Diskursus : Jurnal Pendidikan Bahasa*, 1(2), 127-135. <http://dx.doi.org/10.30998/diskursus.v1i02.5289>
- Oktrifianty, E. (2021). *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar (melalui Regulasi Diri, Kecemasan dan Kemampuan Membaca Pemahaman)*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Pramana, I. B. W., Fitriani, H., & Safnowandi, S. (2022). Pengaruh Metode *Mind Map* dengan Media Komik terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Biocaster : Jurnal Kajian Biologi*, 2(2), 71-87. <https://doi.org/10.36312/bjkb.v2i2.68>
- Sari, M. K., & Budiyo, B. (2024). Pengaruh Metode *Mind Mapping* terhadap Penguasaan Materi dan Peran Peserta Didik dalam Pembelajaran di SD 03



- Kanigoro Madiun. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(2), 215-229. <https://doi.org/10.24269/dpp.v12i2.9501>
- Sari, V. O. (2018). Keterampilan Menulis Surat yang Baik dan Benar. *Edukasi Lingua Sastra*, 16(2), 91-100. <https://doi.org/10.47637/elsa.v16i2.97>
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tanan, M. T. (2021). Pengaruh Metode *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Makassar. *Skripsi*. Universitas Bosowa.
- Teng, J., Liu, T., Lu, K., Hildebrandt, A., & Hao, N. (2025). Semantic Memory and Associative Ability as Predictors of Divergent Thinking and Visual Artistic Creativity: An Expert-Novice Comparison. *Consciousness and Cognition*, 133(1), 1-20. <https://doi.org/10.1016/j.concog.2025.103889>
- Yonani, M., Amrina, W., & Fadli, M. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran (*Mind Mapping* Peta Konsep) terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Kota Jambi Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 671-678. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.623>
- Yulianti, E. (2017). Pengaruh Penerapan Model *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.